

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah input dasar dalam setiap pengambilan keputusan, oleh karena itu informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Informasi yang diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsinya. Informasi akuntansi manajemen memiliki fungsi sebagai sistem pengolahan informasi akuntansi dan sebagai tipe informasi. Ditinjau dari tipenya, akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan objek informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer. Jika dihubungkan dengan objek informasi, maka yang akan dihasilkan adalah konsep akuntansi penuh yang dapat digunakan untuk pelaporan informasi keuangan kepada pihak manajemen, analisis kemampuan menghasilkan laba. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang dipilih, maka akan dihasilkan konsep akuntansi diferensial, yang digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Jika dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki manajer, dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban yang

merupakan dasar untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana kerja yang dituangkan dalam anggaran mereka masing-masing (Nopalia dkk. 2012).

Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen berbagai jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazarrudin, 1998).

Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen (Mulyadi, 1993). Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen, maka akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Dengan menggunakan informasi manajemen ini, bisa dilakukan pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan informasi akuntansi manajemen menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya.

Informasi akuntansi manajemen lebih banyak digunakan manajemen puncak dan menengah. Dalam mengimplementasikan kedua fungsi tersebut, maka

aktivitas dalam perencanaan dan pengendalian memerlukan berbagai bentuk informasi, dalam bentuk laporan keuangan dan laporan sejenisnya, berupa laporan rutin (terstruktur) dan tidak rutin (tidak terstruktur) atau laporan analitik, sesuai dengan pendapat (Horngren et.al, 2001).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya informasi akuntansi manajemen berwujud laporan yang frekuensi penerbitannya tergantung dari kebutuhan manajemen. Laporan tersebut dapat di kelompokkan menjadi laporan rutin dan laporan tidak rutin. Laporan yang di hasilkan tersebut berupa laporan-laporan yang harus dapat dipertanggung jawabkan oleh manajemen. Laporan rutin berisi informasi akuntansi manajemen untuk manajemen puncak yang diterbitkan secara bulanan dan kumulatifnya, tiga bulanan, tengah tahunan, dan tahunan. Sedangkan laporan tidak rutin berisi informasi akuntansi manajemen yang dibuat secara insidental umumnya berupa analisis dan model-model pengambil keputusan.

Keputusan yang diambil oleh manajemen dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen yang akurat akan menghasilkan suatu proses yang lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja operasional. menurut Hansen dan Mowen (1993) informasi akuntansi manajemen merupakan informasi yang bermanfaat bagi para manajer untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Dari uraian diatas jelaslah, bahwa informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, agar manajemen dapat mengambil keputusan yang terbaik. Seperti disebutkan diatas bahwa tujuan

perusahaan diperlukan untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk itu bila tujuan perusahaan dapat dicapai dengan baik, hal ini akan merupakan pencapaian kinerja dari perusahaan itu sendiri. Dengan demikian diharapkan dengan digunakannya informasi akuntansi manajemen akan dicapainya kinerja perusahaan yang lebih baik.

Penelitian-penelitian mengenai hubungan antara kinerja manajerial dengan informasi akuntansi manajemen terus dilakukan, walaupun sering terjadi pro dan kontra mengenai penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Juniarti dan Evelyn (2003) berhasil membuktikan bahwa informasi yang memiliki *broadscope*, tepat waktu (*timeliness*) memiliki agregasi dan terintegrasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Selanjutnya Pamungkas (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian ini ia meneliti 32 hotel bintang tiga, empat, dan lima di Kota Jakarta. Sebagai pengukuran dipakai variabel frekuensi laporan rutin, laporan tidak rutin, dan kualitas informasi akuntansi manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengukuran tersebut berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Selain informasi akuntansi manajemen, sikap dan perilaku wirausaha juga memiliki peran penting untuk perusahaan dalam berbagai ukuran untuk keberhasilan dalam lingkungan kompetitif. Menurut Siregar (2009), kepribadian wirausaha adalah seluruh konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit, dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Erlina

(2009) tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial perusahaan jasa di Kota Medan menunjukkan bahwa, secara simultan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Keputusan yang diambil oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan harus efektif dan efisien. Ketika suatu keputusan yang diambil oleh manajer itu efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi maka dapat dikatakan kinerja manajerial dari perusahaan itu baik. Hal itu sesuai dengan pengertian kinerja manajerial menurut Stoner dalam Siregar (2009) ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Pamungkas tahun 2008 yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Bintang Tiga, Empat, Dan Lima Di Kota Jakarta”. Peneliti menambahkan satu variabel independen kepribadian wirausaha karena sebagaimana yang dikatakan oleh Rahim dalam Siregar (2009), sikap dan perilaku wirausaha sangat penting untuk perusahaan dalam berbagai ukuran untuk keberhasilan dalam lingkungan kompetitif. Serta berdasarkan penelitian yang dilakukan Suhairi, dkk (2004) yang menemukan bahwa locus pengawasan, keinginan berprestasi yang termasuk dalam variabel kepribadian wirausaha memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam keputusan investasi.

Secara definisi jasa adalah aktifitas yang memiliki elemen tidak berbentuk yang melibatkan interaksi dengan pelanggan atau dengan sesuatu yang dimiliki pelanggan, namun tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan. Pada penelitian pamungkas (2008) objek penelitian dilakukan pada hotel di kota Jakarta. Pemilihan perusahaan jasa merupakan saran dari penelitian Pamungkas, karena perusahaan jasa dalam hal kinerja manajer hampir sama dengan kinerja manajer perhotelan.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu maka peneliti tertarik untuk menjadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan di daerah yang berbeda dan sampel yang berbeda dengan menambahkan variabel independen kepribadian wirausaha, dengan mengangkat judul :

“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Di Kabupaten Ponorogo)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh informasi akuntansi manajemen yang difokuskan pada frekuensi laporan rutin terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah terdapat pengaruh informasi akuntansi manajemen yang difokuskan pada frekuensi laporan tidak rutin terhadap kinerja manajerial?

3. Apakah terdapat pengaruh informasi akuntansi manajemen yang difokuskan pada kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial?
5. Apakah informasi akuntansi manajemen yang meliputi frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan tidak rutin dan kualitas informasi akuntansi manajemen serta kepribadian wirausaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen yang difokuskan pada frekuensi laporan rutin terhadap kinerja manajerial?
- b. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen yang difokuskan pada frekuensi laporan tidak rutin terhadap kinerja manajerial?
- c. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen yang difokuskan pada kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial?
- d. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial?
- e. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen yang meliputi frekuensi laporan rutin, frekuensi laporan tidak rutin, dan

kualitas informasi akuntansi manajemen, serta kepribadian wirausaha secara bersama-sama terhadap kinerja manajerial?

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi manajemen yang terkait dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi manajemen agar akuntansi manajemen selalu menyediakan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakaiannya.
- b. Bagi pihak perusahaan jasa, diharapkan dapat memberikan masukan kepada kalangan dunia usaha agar menerapkan secara optimal informasi akuntansi manajemen dalam mengelola perusahaannya.
- c. Sebagai referensi peneliti selanjutnya tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa.